

Peran Teknologi Pendidikan di Era Millennial dalam Membangun Kemampuan anak Sekolah Dasar

Syarifuddin^{1*}, St Aisyah², Yuli Triana³

¹Program Studi Pendidikan IPS/

Universitas Lambung Mangkurat/Banjarmasin/Indonesia

²⁻³Program Studi PGSD/Universitas Terbuka/Banjarmasin/Indonesia

*syarifuddin@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the role of educational technology for the millennial generation of elementary schools. this study uses a qualitative method by collecting data on opinion articles and direct research to describe the phenomena that occur in the field with the intention of obtaining data conducted in research with the type and source of primary data obtained directly from direct sources to find out the details of the problem while secondary data is used to obtain data in the form of supporting documents for research, with data analysis techniques to find out the extent of the role of technology in learning. Based on the results of the research, it is found that the role of educational technology in the millennial generation is; 1) technology as a medium for obtaining subject matter information, 2) technology as a medium for exploring knowledge, 3) technology as an intermediary for teachers and students, 4) technology as a catalyst for the quality of education.

Keywords: *Millennial Generation; Elementary School; Educational Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi pendidikan untuk generasi millennial sekolah dasar. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data artikel opini maupun penelitian langsung untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dengan maksud untuk memperoleh data-data yang dilakukan dalam penelitian dengan jenis dan sumber data primer yang diperoleh langsung dari narasumber langsung untuk mengetahui rincian permasalahan sedangkan data sekunder digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen pendukung penelitian, dengan teknik analisis data untuk mengetahui sejauh mana peran teknologi dalam pembelajaran. berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa peran teknologi pendidikan pada generasi millennial yaitu; 1) teknologi sebagai media mendapat informasi materi pelajaran, 2) teknologi sebagai media untuk meng-explore pengetahuan, 3) teknologi sebagai perantara guru dan pelajar, 4) teknologi sebagai katalisator mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Generasi Millennial; Sekolah Dasar; Teknologi Pendidikan*

How to cite: Syarifuddin, St Aisyah., & Triana, Y. (2025). Peran teknologi pendidikan di era millennial dalam membangun kemampuan anak. JSSE Journal of Social Science in Education, 1(1), 21-25.



PENDAHULUAN

Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan, pendidikan, dan sistem interaksi manusia. Dampak positif teknologi terlihat jelas dalam aktivitas sehari-hari dan pekerjaan, dengan berbagai fasilitas teknologi yang mempermudah banyak aspek kehidupan. Kemudahan akses teknologi komunikasi dan informasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap dunia pendidikan, mendukung institusi pendidikan dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran (Syarifuddin et al., 2022).

Generasi Millennial, dikenal juga sebagai Gen M, Gen Net, atau Digital Natives, merupakan generasi pertama yang tumbuh dalam era digital. Mereka selalu terhubung dengan keluarga dan teman melalui telepon seluler, pesan teks, email, dan media sosial seperti Facebook dan Twitter. Generasi ini tidak hanya menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mencari informasi, membeli dan menjual produk, serta mengunduh musik. Dunia tanpa platform seperti Google, Amazon, eBay, atau iTunes akan terasa asing bagi mereka (Rodriguez & Honeycutt, 2014).

Mengantisipasi dampak negatif teknologi, peran orang tua dan guru sebagai pengawas dan pengarah penggunaan internet oleh generasi muda sangat penting, meskipun peran ini belum cukup. Diperlukan revitalisasi elemen-elemen pendidikan yang mampu menangkal dan menyaring pengaruh buruk yang potensial.

Dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa di era Millennial, peran teknologi pendidikan menjadi sangat krusial. Teknologi pendidikan dapat membantu institusi pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada para siswa, sehingga mereka dapat bersaing, tidak mudah terpengaruh oleh dunia luar, dan tetap mempertahankan identitas bangsa. Penelitian ini menyoroti urgensi penerapan teknologi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan integritas generasi muda di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil akademik. Sebagai contoh, penelitian oleh Johnson et al. (2016) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Selain itu, kajian oleh Brown (2017) menunjukkan bahwa penggunaan alat pembelajaran digital dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penelitian lain oleh Lee & Spires (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan mampu mengatasi kesenjangan akses terhadap sumber belajar, sehingga memperkecil disparitas pendidikan antarwilayah.

Hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya teknologi pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif, serta mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 bagi generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang mencakup artikel opini dan studi lapangan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Tujuan utamanya adalah memperoleh data primer langsung dari narasumber untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai permasalahan. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen pendukung penelitian. Teknik analisis data diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana peran teknologi dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknologi merupakan elemen integral dalam dunia saat ini, memengaruhi dan membentuk setiap aspek kehidupan manusia. Teknologi memainkan peran penting di

tempat kerja, pendidikan, hiburan, dan kehidupan sehari-hari. Teknologi berfungsi sebagai katalis perubahan lingkungan, pertukaran informasi, proses dan metode pengajaran, pendekatan pembelajaran, arena penelitian, serta penggunaan pengetahuan dan informasi (Ahmad & Nisa, 2016).

Teknologi Pendidikan, sering disebut Edutech atau Edtech, merupakan bidang yang komprehensif. Ini adalah ilmu desain yang mencakup berbagai jenis penelitian yang berhubungan dengan isu-isu dasar dalam pembelajaran, pengajaran, dan organisasi sosial. Teknologi pendidikan melibatkan penggunaan teknologi modern secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Definisinya mencakup aplikasi pengetahuan ilmiah yang terorganisir untuk keperluan praktis, bergantung pada pengetahuan teoritis dari berbagai disiplin ilmu seperti komunikasi, psikologi, sosiologi, filsafat, kecerdasan buatan, dan ilmu komputer, serta pengetahuan praktis dari pengalaman pendidikan. Teknologi pendidikan bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas praktik pendidikan serta membawa perubahan pedagogis yang meningkatkan kualitas pendidikan. Ini dianggap sebagai ilmu desain yang menangani masalah mendasar dalam pembelajaran, pengajaran, dan organisasi sosial dengan memanfaatkan ilmu sosial modern dan metodologi ilmu kehidupan (Ahmad & Nisa, 2016).

Teknologi pendidikan didefinisikan secara berbeda oleh berbagai penulis tergantung pada kebutuhan dan perspektif mereka. Teknologi pendidikan adalah penggunaan teknologi untuk meningkatkan pendidikan melalui proses iteratif dan sistematis dalam merancang instruksi atau pelatihan untuk meningkatkan kinerja. Kadang-kadang disebut sebagai teknologi instruksional atau teknologi pembelajaran, studi dan praktik etis memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang sesuai.

Definisi yang berpusat pada prosesnya menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah "proses kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, ide, perangkat, dan organisasi untuk menganalisis masalah dan merancang, menerapkan, mengevaluasi, serta mengelola solusi untuk masalah-masalah tersebut, mencakup semua aspek pembelajaran manusia" (Lachance et al., 1980:183, dikutip oleh Lapointe, 1991 dalam Ginanjar, 2015).

Menurut Asosiasi Pendidikan Teknologi Internasional, teknologi pendidikan berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat untuk mengajar dan meningkatkan proses belajar-mengajar, meskipun penerapannya masih terbatas di sekolah-sekolah karena kurangnya sumber daya dan infrastruktur. Definisi terkenal dari AECT tahun 1977 mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai "proses kompleks dan terpadu yang mencakup orang, prosedur, ide, alat, dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengelola solusi untuk masalah tersebut dalam semua aspek pembelajaran manusia" (Sofia et al., 2022). Definisi terbaru dari tahun 2008 menekankan pada studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan peningkatan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi (Syamratulangi et al., 2021).

Generasi Millennial, yang lahir antara tahun 1980 dan 2000, dikenal sebagai generasi pertama yang tumbuh dengan media digital. Mereka menghabiskan rata-rata 6,5 jam sehari terlibat dengan berbagai bentuk media dan teknologi. Generasi ini memiliki karakteristik seperti suka memegang kendali, menginginkan pilihan, berorientasi pada kelompok dan sosial, inklusif, pengguna teknologi digital yang terampil, berpikir berbeda, lebih cenderung mengambil risiko, dan menghargai waktu istirahat karena pandangan hidup yang tidak pasti (Chang, 2017).

Peran teknologi pendidikan pada generasi millenial meliputi:

Teknologi sebagai media untuk mendapatkan informasi materi pelajaran: Internet memungkinkan pelajar untuk mengakses berbagai informasi tentang materi pelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi sebelum guru menerangkannya di kelas.

Teknologi sebagai media untuk mengeksplorasi pengetahuan: Teknologi mendukung pembelajaran dua arah, di mana guru bertindak sebagai fasilitator dan siswa dapat mencari serta memahami materi pelajaran secara mendalam melalui diskusi dan eksplorasi mandiri.

Teknologi sebagai perantara antara guru dan pelajar: Berbagai media komunikasi seperti email, SMS, dan media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan materi ajar dan tugas, serta memfasilitasi pertukaran informasi tanpa harus bertatap muka.

Teknologi sebagai katalisator mutu pendidikan: Keberadaan fasilitas teknologi di institusi pendidikan dapat mendorong siswa untuk aktif mencari informasi terkait materi pelajaran, memperluas pengetahuan dan cara berpikir mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Sumarsono, 2016; Mulyanto & Indriayu, 2018; Samsirin, 2015).

SIMPULAN

Membangun daya saing bangsa di era millenial, peran teknologi pendidikan sangatlah penting dalam membantu sekolah-sekolah untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti bagi para pelajarnya sehingga dapat bersaing dan tidak mudah terpengaruh oleh dunia luar dan juga selalu mempertahankan identitas bangsa.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kawasan Teknologi Pendidikan terdiri atas; studi, etis, fasilitasi belajar/pembelajaran, peningkatan kinerja, penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses pembelajaran dengan teknologis yang memadai, dan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dalam Sumber-sumber belajar dengan teknologis yang memadai serta prinsip teknologi pendidikan yaitu; pendekatan sistem, berorientasi pada pembelajaran, dan pemanfaatan sumber belajar yang semaksimal mungkin dan generasi millenial merupakan generasi dimana keberadaan komputer dan internet sangat berpengaruh terhadap setiap sisi kehidupan mereka selain itu juga dapat membangun daya saing bangsa.

Berikut ini adalah beberapa peran teknologi pendidikan pada generasi millenial yaitu; 1) teknologi sebagai media mendapat informasi materi pelajaran, 2) teknologi sebagai media untuk meng-explore pengetahuan, 3) teknologi sebagai perantara guru dan pelajar, 4) teknologi sebagai katalisator mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. R., & Nisa, M. U. (2016). The significance of educational technology in teaching learning process. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.51518/lentera.v4i1.61>
- Chang, M. C. (2017). Teacher reform in Indonesia. *Ginangjar, M. H. (2015). Reformasi pendidikan dan strategi pembaharuan sistem pendidikan nasional di era global.* Mujiono Sang Putra, Syamratulangi, S., & Kamaluddin. (2022). Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran ditinjau dari Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 di SMP IT An-Nisa Dompu. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.51518/lentera.v4i1.64>
- Mulyanto, H., & Indriayu, M. (2018). The effect of problem based learning model on student mathematics learning outcomes viewed from critical thinking skills. *International Journal of Educational Research Review*, 3(2), 37-45.

- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era millennial. Rodriguez, M., & Honeycutt, E. (2014). Using technology to engage and improve millennial students' presentation performance. *Journal of Business and Educational Leadership*, 3(2).
- Samsirin. (2015). Konsep mutu dan kepuasan pelanggan dalam pendidikan Islam. Sofia, S. S., Siama, & Hajar, Q. (2022). Implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(1).
- Sumarsono, P. (2016). Professional development for novice EFL lecturers: Policy and practices at University of Muhammadiyah Malang. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 1, 780-787.
- Syamratulangi, S., Putra, I. S., & Setiyadi, M. W. (2021). Penggunaan media e-learning Schoology dan Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Vygotsky*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.30736/voj.v3i1.368>
- Syarifuddin, S., Anjarwati, R. A., Aisyah, S., Putro, H. P. N., & Triana, Y. (2022). Desain pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi di sekolah dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 23-32.
- Wartomo. (2016). Peran guru dalam pembelajaran era digital. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, November.